

# PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN PROGRAM



TAHUN 2021

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. RINGKASAN**

Pendidikan Inklusif adalah salah satu program pemerintah yang memberikan pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus untuk menempuh pendidikan reguler seperti anak-anak lainnya. Tujuan penyelenggaraan pendidikan inklusif adalah agar anak-anak berkebutuhan khusus memperoleh pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan individu tanpa diskriminasi.

Sekolah Inklusif merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan bagi semua peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus pada sekolah yang sama tanpa diskriminasi, ramah, dan humanis untuk mengoptimalkan pengembangan potensi semua peserta didik agar menjadi insan yang berdayaguna dan bermartabat. Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif harus menyesuaikan dengan kebutuhan khusus semua peserta didik, maka dari itu sekolah perlu melakukan beberapa modifikasi dan penyesuaian, mulai dari sarana prasarana, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sistem pembelajaran, serta sistem penilaiannya.

Dalam upaya mendukung Program Pemerintah terkait Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI) dan deklarasi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi sebagai Kabupaten Inklusif, Dinas

Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dan Sekolah Inklusif di Banyuwangi, SMP Negeri 3 Banyuwangi membuat program Layanan Inklusif yang mewakili sekolah - sekolah Inklusif di Kabupaten Banyuwangi yang bertujuan mewujudkan praktik baik layanan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif Dalam hal ini sekolah melakukan penyesuaian baik dari segi kurikulum, sarana prasarana pendidikan, maupun sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik yang bertujuan memperoleh Pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus tanpa diskriminasi.

Dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut kami sebagai Guru Pembimbing Khusus (GPK) membuat program inovasi inklusif **“LEBUR SEKETI” (Layanan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Dengan Pendekatan Hati)** di SMP Negeri 3 Banyuwangi untuk memberikan pelayanan optimal untuk peserta didik berkebutuhan khusus dengan berbagai jenis ketunaan. Inovasi tersebut meliputi layanan bersosialisasi, pelatihan kecakapan hidup, pendampingan belajar dan bimbingan spiritual.

Inovasi Inklusif Layanan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Dengan Pendekatan Hati (Lebur Seketi) di SMP Negeri 3 Banyuwangi memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik regular dan peserta didik berkebutuhan khusus mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang lebih menghargai keanekaragaman, tidak diskriminatif kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, mental, sosial dan emosional, atau memiliki potensi

kecerdasan atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

## **B. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN**

### **1. RUMUSAN MASALAH**

Pendidikan merupakan salah satu hak dasar setiap warga negara. Semua anak berhak mendapatkan pendidikan, utamanya wajib belajar sembilan tahun. Namun meski sudah diberikan dan dijamin dalam Undang-Undang, sistem pendidikan di Indonesia masih terdapat bias ketidakadilan/diskriminasi pendidikan antara pendidikan untuk siswa reguler dan pendidikan untuk peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK). Di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus belajar Bersama sama dengan beraneka ragam jenis anak sesuai karakteristik yang berbeda beda berhak untuk mendapatkan Pendidikan yang layak tanpa diskriminasi. Maka ada istilah education for all, artinya semua anak mempunyai kesempatan yang sama dalam pendidikan.

Ada beberapa tantangan yang dihadapi untuk mewujudkan Pendidikan inklusif yang maksimal diantaranya anak-anak berkebutuhan khusus dan orang tua belum mendapat informasi tentang kelanjutan pendidikannya karena terkendala tempat tinggalnya jauh dari Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI). Peserta didik telah memasuki sekolah reguler pun belum mendapatkan pelayanan yang maksimal karena terbatasnya kemampuan guru untuk melayani anak berkebutuhan khusus. Belum adanya program pembelajaran dan pendampingan individu yang diperuntukan memodifikasi kurikulum

husus tanpa diskriminasi sehingga dapat menyediakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dengan adanya permasalahan diatas kami selaku guru pembimbing khusus membuat Layanan Inklusif Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Pendekatan Hati (Lebur Seketi) bertujuan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah inklusif sesuai dengan jenis ketunaanya tanpa diskriminasi.

Gagasan inovasi muncul karena adanya keterbatasan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) terhadap pembelajaran di semua bidang study dalam akademiknya. Maka layanan pendidikan **PENDEKATAN DENGAN HATI** merupakan salah satu JURUS JITU mengembangkan potensi dan kemampuan anak dibidang tertentu seperti Life Skill sesuai Bakat minatnya, untuk memperoleh Pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus tanpa diskriminasi maka kami membuat Inovasi Inklusif di sekolah Inklusif.

## **2. TUJUAN**

Inovasi Inklusif Layanan Peserta Didik berkebutuhan khusus dengan Pendekatan Hati ( Lebur Seketi ) bertujuan :

- a. Memberikan pelayanan optimal untuk peserta didik berkebutuhan khusus dengan berbagai jenis ketunaan
- b. Menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi oleh Peserta Didik Berkebutuhan Khusus seperti Bullying

- c. Memberikan kesempatan yang seluas luasnya pada semua anak (PDBK) untuk dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya di sekolah reguler
- d. Menciptakan Sistem Pendidikan yang beraneka ragam tanpa diskriminatif
- e. Menghilangkan rasa minder, kurang percaya diri kepada PDBK menjadi anak yang ramah dan berkembang seperti peserta didik reguler
- f. Meningkatkan kompetensi di bidang ketrampilan sesuai bakat dan minatnya
- g. Menumbuhkan rasa percaya diri bahwa PDBK juga mempunyai kelebihan untuk mempersiapkan diri menyambut masa depan dan menciptakan PDBK yang bertakwa, beriman kepada TUHAN YME, dan berakhlak mulia serta berkarakter

### **3. Ruang Lingkup**

Buku ini mencakup tujuan, ruang lingkup, persiapan, dan pelaksanaan.

## **BAB II PERSIAPAN**

Hal – hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan Inovasi Lebur Seketi ( Layanan Inklusif Peserta Didik dengan Pendekatan Hati) di SMP Negeri 3 Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Jemput Bola di SD – SD terdekat

Jemput bola adalah pelayanan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Banyuwangi dengan cara berkeliling ke lokasi-lokasi sekolah dasar (SD) yang terdekat dengan SMPN 3 Banyuwangi, misalnya pada satu kelurahan/desa, untuk mendata para Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) di SD tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang telah diprogramkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi khususnya untuk PDBK dalam melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan pelayanan jemput bola ini diharapkan dapat membantu masyarakat atau wali murid yang berdomisili dekat dengan lokasi SMPN 3 Banyuwangi. Pelayanan ini menjadi program inovasi yang dilakukan oleh SMPN 3 Banyuwangi secara berkala saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Kegiatan ini dilakukan oleh GPK dengan mengarahkan para Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) di lingkungan sekitar sekolah untuk langsung mendaftar sebagai calon peserta didik di SMPN 3 Banyuwangi. Untuk data PDBK di lingkungan sekitar sekolah bisa diperoleh dari SD di sekitar lingkungan sekolah dan informasi dari RT/RW serta Kelurahan terdekat.

## 2. Sosialisasi

Sosialisasi adalah hal penting yang harus dilakukan sebelum dilaksanakannya sebuah kegiatan. Dalam hal ini peran Sekolah adalah mensosialisasikan kepada guru dan warga sekolah untuk turut berkontribusi dan mendukung adanya Inovasi Lebur Seketi agar berjalan dengan baik.

### **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

Pengelolaan dan manajemen layanan inklusif SMP Negeri 3 Banyuwangi telah berjalan dalam sistem sekolah yang kondusif dan didukung oleh semua warga sekolah. Bukti dukungan ini adalah kerja sama yang harmonis antara Guru Pembimbing Khusus (GPK) dengan semua warga sekolah yaitu kepala sekolah, peserta didik reguler, guru dan tenaga kependidikan, wali murid, komite sekolah, Pusat sumber (SLB), dan Psikolog dalam melaksanakan layanan inklusif sesuai jenis hambatan dan kebutuhan masing-masing Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK), sehingga layanan inklusif di SMPN 3 Banyuwangi terlaksana dengan sangat baik, bermutu, dan tanpa diskriminasi dengan peserta didik reguler.

Pelaksanaan layanan inklusif SMPN 3 Banyuwangi mengacu pada program kerja tahunan yaitu Program Kerja Penyelenggaraan Sekolah Inklusif yang disusun berdasarkan evaluasi program kerja tahun sebelumnya, sehingga layanan inklusif yang sekarang diharapkan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Penyelenggaraan pendidikan inklusif harus menyesuaikan dengan kebutuhan khusus semua peserta didik, maka dari itu sekolah perlu melakukan beberapa modifikasi dan penyesuaian, mulai dari sarana prasarana, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sistem pembelajaran, serta sistem penilaiannya.

Mekanisme Pelaksanaan Inovasi lebur seketi di SMP Negeri 3 Banyuwangi , sbb :

## **1. PENANGGUNG JAWAB**

- a. Sebagai *Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator* dan *Motivator*.
- b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif yang dipimpinnya. Bentuk tanggung jawab dan upaya mencapai keberhasilan tersebut dapat dilihat dari program –program yang dibuat, realisasi, dan evaluasi yang dilakukan.

## **2. KETUA**

Mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan program kerja serta mempertanggungjawabkan secara internal.

## **3. SEKRETARIS**

Melaksanakan pengelolaan administrasi serta melakukan koordinasi antar pengurus dan kelembagaan.

## **4. BENDAHARA**

Mengkoordinasikan seluruh aktifitas pengelolaan keuangan dan kekayaan organisasi dan mempertanggungjawabkan kepada ketua.

## **5. GURU PENDAMPING KHUSUS**

Melayani kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan belajar baik karena kekurangan fisik, mental, emosi maupun intelektual di sekolah Penyelenggara

Pendidikan Inklusif sehingga potensi yang dimiliki terlayani dengan maksimal.

## **6. BIDANG KURIKULUM**

- a. Mengatur penyusunan program pengajaran, penilaian, perbaikan dan pengayaan yang dapat mengakomodasi semua peserta didik.
- b. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan pendampingan dalam melayani peserta didik berkebutuhan khusus.

## **7. BIDANG HUMAS**

Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite dan mitra kerja sekolah untuk meningkatkan potensi peserta didik berkebutuhan khusus.

## **8. BIDANG SARPRAS**

- a. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar peserta didik berkebutuhan khusus.
- b. Merencanakan program pengadaan sarana prasarana.
- c. Mengatur pemanfaatan, perawatan, perbaikan dan pengisian sarana prasarana.

## **9. GURU MATA PELAJARAN / WALI KELAS**

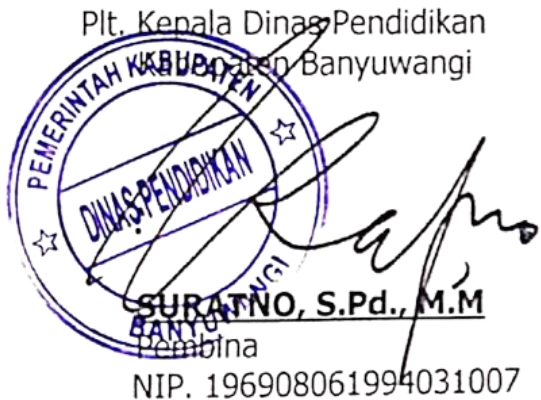
- a. Menciptakan iklim belajar yang kondusif dan dapat mengakomodasi semua peserta didik.

- b. Menyusun dan melaksanakan asesmen akademik dan non akademik.
- c. Menyusun PPI dan RPP modifikasi bersama GPK (Guru Pembimbing Khusus).
- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran, pelayanan, dan penilaian.

## **10. MONITORING DAN EVALUASI ( MONEV )**

- a. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara kontinu dan berkesinambungan.
- b. Melakukan refleksi dan perbaikan program untuk tahun yang akan datang.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Banyuwangi



PEMERINTAH KABUPATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
BANYUWANGI

**SURATNO, S.Pd., M.M**  
Pembina  
NIP. 196908061994031007